



PUISI KELUARGA KU



ANISAH SHAFIYYAH
7H



5437-811-24-2-8

Fauh.

*Dulu kita pernah sedekat nadi,
Sebelum akhirnya sejauh langit dan
bumi.*

*Dulu kita pernah saling berbagi
hati,
Sebelum akhirnya sama sama
memilih pergi.*

*Aku dengannya, kamu dengannya.
Aku dengan duniaku, kamu dengan
duniamu.*

*Hati kita sudah tak saling mengisi,
Tapi rindu ini masih sering
menghampiri.*

*Dan yang aku ingin kau tahu
adalah,
Bahwa di setiap senjaku masih ada
kamu,
Bahwa di setiap mimpiku masih
tentang kamu,
Bahwa sampai sekarang di setiap
sajakku masih tertulis namamu.*



DEAR FAMILY

Sesibuk itu kah kalian sampai melupakan
kehadiranku di dunia ini?? Bukankah dulu kalian
menantiku datang di dunia ini? Lihat diriku sudah
datang namun mengapa malah kalian
meninggalkanku sendiri kesepian dalam kehancuran
keluarga yang tiada batas ini???

KELUARGA

Keluarga adalah salah hal terpenting yang kita miliki, yang tak akan pernah berubah dan selalu ada ketika dibutuhkan.



Sebuah Jarak

Mengungkap cerita
Tentang kebersamaan kita
Antara jarak dan perpisahan
Rangkaian kisah tak terulang

Sejauh perjalanan berlalu
Hari ke hari menyambut rindu
Seraya menuju impian
Menanti kebahagiaan

Tinggallah semua kenangan
Menaruhnya dalam ingatan
Kemarin ataukah esok bukanlah akhir pertemuan
Sebab waktu masih menanti kita di masa depan

Sebuah Makna Ilmu

Luasnya dunia diarungi misteri,
Pendidikan adalah kunci kejayaan sejati
Sebuah cahaya di kegelapan malam
Mengubah takdir, meraih impian yang tinggi

Dalam setiap jenjang hidup yang kita jalani
Pendidikan membuka pintu-pintu hikmah nan berseri
Menyemai benih pengetahuan yang subur
Menghidupkan api semangat dalam diri

Ilmu mengubah nasib generasi
Menghapuskan kesenjangan dan pembatasan
Memberi peluang bagi setiap insan
Membangun masyarakat yang kuat sebagai pelindung aman

Pendidikan terang benderang menjadi sumber cahaya.
Sebuah pilar kokoh, inti peradaban,
Membentuk jiwa dan karakter pelita

Jadilah ilmu, menerangi kegelapan yang
tersembunyi, menyertai keindahan dalam kalbu
Hamparkan sayapmu, terbang tinggi di langit biru.

Ladang subur bagi budi pekerti,
Menabur biji kebaikan, memupuk keadilan.
Seperti purnama yang bersinar di langit malam,
Mengajarkan kita untuk terus berdaya dan berkembang.

Seperti bait-bait puisi yang terjalin harmonis ini,
Jadilah ilmu yang hidup, beraksi dan memberi manfaat
Mengisahkan makna yang tak terbatas
Menyinari dunia dengan kebijaksanaan yang tersirat.